

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ekstrak etanol karang lunak SP2 paling efektif menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus* pada konsentrasi 45% dengan nilai diameter zona hambat 10,8 mm serta termasuk dalam kategori penghambatan kuat, pada bakteri *B.subtilis* dengan konsentrasi 45% memiliki nilai diameter zona hambat 10,1 mm dan termasuk ke dalam kategori penghambatan sedang. Serta tidak menunjukkan aktivitas antibakteri pada kelompok bakteri *E.coli*.
2. Ekstrak etanol karang lunak SP4 paling efektif menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus* dan *B.subtilis* dilihat dari diameter zona hambat dengan nilai 13,4 mm dan 11,17 mm serta dikategorikan dalam kategori penghambatan kuat. Sedangkan, pada bakteri *E.coli* memiliki nilai diameter zona hambat 8,4 mm dan termasuk ke dalam kategori penghambatan sedang.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan untuk mencari aktivitas lain yang dimiliki oleh ekstrak karang lunak SP2 maupun SP4. Dikarenakan kandungan flavonoidnya, yang kemungkinan besar juga memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Untuk pengujian selanjutnya, kontrol positif yang digunakan dapat dilakukan pengenceran sehingga didapat kontrol positif dengan konsentrasi dalam satuan ppm.